



Penguatan Literasi Islam melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MTs Birrul Walidain NWDI Rensing

Syamsul Jayadi

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, Indonesia

syamsuljayadialfansyauri@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Accepted

Available online

Keywords: *Project Based Learning, kreativitas siswa, Al-Qur'an Hadits, pembelajaran berbasis proyek.*

Copyright © 2025 Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi This is an open access article distributed under the CC BY-NC 4.0 license - <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penggunaan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta mengembangkan kreativitas dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan siswa MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap

peningkatan kreativitas siswa, yang ditandai dengan kemampuan menghasilkan karya, mengembangkan ide-ide baru, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas secara mandiri dan inovatif. Faktor pendukung keberhasilan implementasi model ini meliputi kesiapan guru, dukungan sarana pembelajaran, dan antusiasme siswa, sedangkan faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan dan perbedaan kemampuan siswa dalam bekerja sama. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.



A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan nasional, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkolaborasi, dan komunikasi peserta didik. Perubahan paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) menjadi salah satu tuntutan dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.¹

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik di madrasah adalah Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu membaca dan memahami kandungan ayat Al-Qur'an serta hadits Nabi, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu dirancang secara inovatif agar mampu menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih sering didominasi oleh metode ceramah dan hafalan sehingga peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima informasi daripada sebagai subjek yang aktif membangun pengetahuan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, serta menghasilkan karya yang relevan dengan materi pembelajaran. Padahal, kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi dinamika kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.²

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning* atau PjBL) hadir sebagai salah satu alternatif yang mampu menjawab kebutuhan tersebut. PjBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses belajar melalui penyelesaian suatu proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata.³ Melalui model ini, peserta didik didorong untuk melakukan eksplorasi, kolaborasi, investigasi, dan menghasilkan produk sebagai bentuk implementasi pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Berbagai penelitian

¹. Syafitri Saharuddin dkk., "Project Based Learning: Sebuah Model Pembelajaran yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al Asma: Journal of Islamic Education*, Vol. 6, No. 1, 2024, hlm. 79–87.

² Ria Harianti and Muh Zakaria, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS CINTA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA MU'ALLIMAT NWDI PANCOR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 03 (2026): 370–81, <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.66920>.

³. Durotul Qoyimah dan Tasman Hamami, "Project-Based Islamic Education Learning to Increase Students' Creativity," *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 14, No. 3, 2025.



menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penerapan PjBL dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pembuatan media dakwah digital, poster kandungan ayat, video pembelajaran, infografik nilai-nilai Al-Qur'an, maupun proyek sosial yang mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan peserta didik menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadits secara kreatif dan kontekstual.

Kreativitas sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan gagasan, cara, atau produk baru yang memiliki nilai kebermanfaatan. Dalam dunia pendidikan,⁴ kreativitas menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran karena berkaitan erat dengan kemampuan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Peserta didik yang kreatif cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi, mampu berpikir fleksibel, berani mengemukakan pendapat, serta mampu menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi.

Penerapan PjBL dalam pembelajaran pendidikan Islam juga dinilai selaras dengan karakteristik pembelajaran yang menekankan keseimbangan antara aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses pengerjaan proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama, bertanggung jawab, mengelola waktu, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam penyelesaian tugas. Oleh sebab itu, model ini berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional.⁵

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Project Based Learning pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Selain itu, berbagai kajian mengenai PjBL dalam pendidikan Islam juga menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik sehingga mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21.⁶⁷

MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Upaya peningkatan kreativitas

⁴ Siti Faridatul Jalilah and Muh. Zakaria, "Card-Venture: Menjadikan Aktivitas Membaca Lebih Menyenangkan Dengan Kartu Gambar Kata Pada Anak Kelompok A Di TK Arrahman," *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2026): 1563-71, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i2.1265>.

⁵ . EE Junaedi Sastradiharja dan Fina Febriani, "Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1, 2023.

⁶ . Rido Awal Pratama, Muqowim, dan Ali Mustaqim, "Peningkatan Keterampilan 4C Mahasiswa PAI melalui Model Project Based Learning," *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2024, hlm.

⁷ -45.



melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam agar diketahui bagaimana implementasi model tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini juga menjadi penting mengingat kreativitas tidak muncul secara otomatis, melainkan perlu dibangun melalui lingkungan belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi, berinovasi, dan menghasilkan karya. Guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator yang mampu merancang aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sekaligus kolaboratif.⁸ Dengan demikian, penerapan PjBL diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan model pembelajaran pendidikan Islam sekaligus menjadi masukan praktis bagi guru dan pihak madrasah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing.⁹ Penelitian dilaksanakan di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁰ Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan

⁸ Toriq Zainul Asri and Muh. Zakaria, "The Moral View of Islamic Education in the Book 'Religious Logic: The Position of Revelation and the Limits of Reason in Islam' by M. Quraish Shihab," *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research* 4, no. 02 (2026): 299-309, <https://doi.org/10.70610/edujavare.1610>.

⁹ . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 224-225.

¹⁰ . Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 145



reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹¹

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, presentasi hasil proyek, dan evaluasi pembelajaran. Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadits untuk diselesaikan melalui kegiatan proyek.¹²

Pada tahap perencanaan, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan kebebasan untuk menentukan bentuk proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan arahan guru. Beberapa proyek yang dihasilkan berupa poster kandungan ayat Al-Qur'an, video edukasi tentang adab dalam kehidupan sehari-hari, dan presentasi mengenai penerapan nilai-nilai hadis dalam lingkungan sekolah. Selama proses pelaksanaan proyek, guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada setiap kelompok. Siswa terlihat aktif berdiskusi, mencari referensi, membagi tugas, dan menyelesaikan proyek secara kolaboratif sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dibandingkan dengan metode ceramah.

Pada tahap akhir, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek di depan kelas, kemudian guru memberikan umpan balik terhadap isi materi, kreativitas penyajian, dan kerja sama kelompok. Evaluasi dilakukan tidak hanya pada hasil akhir proyek, tetapi juga pada proses pembelajaran yang berlangsung.¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Dalam proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi materi melalui kegiatan proyek sehingga mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mencari, mengolah, dan menyajikan informasi berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian May Maharani dan Nur Efendi yang menyatakan bahwa implementasi *Project Based Learning* mampu meningkatkan

¹¹ . Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020), hlm. 7-12.

¹² . May Maharani dan Nur Efendi, "Implementasi *Project Based Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Jurnal Education and Development*, Vol. 12, No. 2, 2024.

¹³ Harianti and Zakaria, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS CINTA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA MU'ALLIMAT NWDI PANCOR."



keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan ide, bekerja sama, dan menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁴

Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis proyek juga mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui penyusunan media pembelajaran dan penyelesaian proyek secara mandiri. Kreativitas siswa tampak dari kemampuan mereka dalam merancang produk, mengembangkan gagasan, serta menyampaikan hasil proyek dengan cara yang menarik dan komunikatif. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Deby Fauzi Asidiqi yang menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan menghasilkan karya nyata sebagai bagian dari proses belajar.¹⁵

Pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam karena materi tidak hanya dipelajari secara teoritis, tetapi diimplementasikan melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mampu menghubungkan konsep-konsep keagamaan dengan praktik nyata di lingkungan sekitar.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Birrul Walidain NWDI Rensing Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing, penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning* atau PjBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kreativitas siswa terlihat sejak tahap perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan, hingga penyajian hasil proyek di depan kelas.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tema, membagi tugas kelompok, mencari referensi dari berbagai sumber, dan menyusun produk pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. Produk yang dihasilkan antara lain poster kandungan ayat Al-Qur'an, video edukasi, presentasi digital, serta karya visual yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Interaksi antarsiswa dalam kelompok juga

¹⁴ . Ibid

¹⁵ . Deby Fauzi Asidiqi, "Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, Vol. 7, No. 2, 2024.



memperlihatkan adanya pembagian tugas yang jelas dan tanggung jawab bersama untuk menyelesaikan proyek sesuai waktu yang telah ditentukan.

Selain itu, guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran, tetapi berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan umpan balik terhadap perkembangan proyek. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif berdasarkan pemahamannya terhadap materi Al-Qur'an Hadits.

Peningkatan kreativitas siswa melalui penerapan Project Based Learning menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu mengubah pola belajar yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam proses tersebut, siswa diberi kesempatan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil proyek sehingga mereka terlibat secara langsung dalam membangun pengetahuan dan pengalaman belajarnya sendiri. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa implementasi Project Based Learning mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan penyelesaian tugas berbasis proyek.¹⁶

Kreativitas yang muncul selama pembelajaran terlihat dari kemampuan siswa menghasilkan berbagai bentuk karya sesuai dengan materi Al-Qur'an Hadits. Siswa tidak hanya mengulang informasi yang diperoleh dari guru, tetapi juga mengembangkan ide baru dalam bentuk media visual, presentasi digital, maupun proyek kelompok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir divergen, mengembangkan imajinasi, dan menghasilkan karya yang orisinal.

Selain aspek kreativitas, penerapan Project Based Learning juga meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Dalam penyelesaian proyek, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang berbeda sehingga mereka belajar bekerja sama, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Proses kolaboratif tersebut memperkuat kemampuan komunikasi sekaligus membangun sikap saling menghargai pendapat antaranggota kelompok.

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi nyata di lingkungan sekitarnya. Misalnya, ketika mempelajari ayat tentang menjaga lingkungan atau pentingnya akhlak mulia, siswa dapat menuangkannya dalam bentuk poster edukasi, video pendek, atau kampanye sederhana di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pemahaman terhadap materi

¹⁶ . May Maharani dan Nur Efendi, "Implementasi Project Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Jurnal Education and Development*.



tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga berkembang menjadi pengalaman praktis yang bermakna.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi Project Based Learning. Guru bertindak sebagai pembimbing yang mengarahkan jalannya proyek, memberikan motivasi, memfasilitasi diskusi, dan mengevaluasi hasil kerja siswa secara berkelanjutan. Peran tersebut sejalan dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, pelaksanaan Project Based Learning masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan akademik siswa, dan ketersediaan sarana pendukung. Sebagian siswa memerlukan pendampingan lebih intensif dalam menyusun proyek, sedangkan guru harus mengalokasikan waktu tambahan untuk memonitor perkembangan setiap kelompok. Walaupun terdapat kendala tersebut, secara umum penerapan Project Based Learning tetap memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian di Indonesia yang menyatakan bahwa Project Based Learning efektif meningkatkan kreativitas peserta didik karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk menghasilkan produk nyata melalui proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan berbasis pemecahan masalah.¹⁷ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan Project Based Learning mampu meningkatkan kreativitas belajar melalui kegiatan yang menuntut peserta didik untuk mengeksplorasi ide, melakukan investigasi, dan menghasilkan karya inovatif sesuai tujuan pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Project Based Learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa. Peningkatan tersebut tampak pada kemampuan menghasilkan karya, mengembangkan ide baru, bekerja sama dalam kelompok, mempresentasikan hasil proyek, dan menghubungkan materi Al-Qur'an Hadits dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran AlQur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing, dapat disimpulkan sebagai berikut:

¹⁷. G. P. Abdi dan G. S. Airlanda, "Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*.

¹⁸. Lilis Setiawan, Naniek Sulistya Wardani, dan Trifosa Intan Permana, "Peningkatan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*.



Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, monitoring oleh guru, presentasi hasil proyek, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada siswa, sedangkan siswa berperan aktif dalam merancang, mengerjakan, dan menyelesaikan proyek secara berkelompok. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) mampu meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Birrul Walidain NWDI Rensing. Peningkatan kreativitas terlihat dari kemampuan siswa dalam menghasilkan berbagai karya sesuai dengan materi pembelajaran, mengembangkan ide-ide baru, memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil proyek secara percaya diri. Selain itu, penerapan *Project Based Learning* mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi, berpikir kritis, dan menghubungkan materi Al-Qur'an Hadits dengan kehidupan sehari-hari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, G. P., & Airlanda, G. S. (n.d.). *Peningkatan kreativitas belajar peserta didik melalui model pembelajaran Project Based Learning*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia.
- Asidiqi, D. F. (2024). Model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 7(2).
- Junaedi Sastradiharja, E. E., & Febriani, F. (2023). Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Maharani, M., & Efendi, N. (2024). Implementasi Project Based Learning sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Education and Development*, 12(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. A., Muqowim, & Mustaqim, A. (2024). Peningkatan keterampilan 4C mahasiswa PAI melalui model Project Based Learning. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 4(1), 31–45.



- Qoyimah, D., & Hamami, T. (2025). Project-Based Islamic Education Learning to increase students' creativity. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3).
- Saharuddin, S., Herdah, & Effendy, R. (2024). Project Based Learning: Sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 6(1), 79–87.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (n.d.). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Asri, Toriq Zainul, and Muh. Zakaria. "The Moral View of Islamic Education in the Book 'Religious Logic: The Position of Revelation and the Limits of Reason in Islam' by M. Quraish Shihab." *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research* 4, no. 02 (2026): 299–309. <https://doi.org/10.70610/edujavare.1610>.
- Faridatul Jalilah, Siti, and Muh. Zakaria. "Card-Venture: Menjadikan Aktivitas Membaca Lebih Menyenangkan Dengan Kartu Gambar Kata Pada Anak Kelompok A Di TK Arrahman." *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2026): 1563–71. <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i2.1265>.
- Harianti, Ria, and Muh Zakaria. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS CINTA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA MU'ALLIMAT NWDI PANCOR." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 03 (2026): 370–81. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.66920>.